

**PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS MAHASISWA TEKNIK MELALUI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Ach faroqi<sup>1</sup>, ach afan safana<sup>2</sup>*

<sup>1</sup>Program Studi teknik listrik industri, Teknologi elektro ,politeknik Negeri Madura,  
sampang, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi teknik listrik industri, Teknologi Elektro, Politeknik Negeri Madura,  
Sampang, Indonesia

Email korespondensi: <sup>1</sup>[achmadfaroqi.tli25@poltera.ac.id](mailto:achmadfaroqi.tli25@poltera.ac.id)

<sup>2</sup>[achmadafan.tli25@poltera.ac.id](mailto:achmadafan.tli25@poltera.ac.id)

**ABSTRAK**

*Pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius mahasiswa, khususnya pada mahasiswa teknik yang cenderung lebih banyak berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan agama Islam dalam memperkuat karakter religius mahasiswa teknik di lingkungan perguruan tinggi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap mahasiswa serta dosen pendidikan agama Islam. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam mampu memberikan penguatan terhadap karakter religius mahasiswa melalui pembiasaan ibadah, penanaman nilai moral, kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap toleransi dalam kehidupan akademik maupun sosial. Selain itu, integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran teknik juga memberikan pengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa. Kendala yang ditemukan meliputi rendahnya kesadaran sebagian mahasiswa terhadap pentingnya pendidikan karakter serta pengaruh lingkungan sosial dan digital.*

**Kata Kunci:** karakter religius; mahasiswa teknik; pendidikan agama Islam; penguatan karakter; nilai keislaman

**ABSTRACT**

*Islamic religious education has a strategic role in shaping the religious character of university students, especially engineering students who tend to focus more on mastering science and technology. This study aims to analyze the role of Islamic religious education in strengthening the religious character of engineering students in higher education institutions. This research employed a qualitative approach with a descriptive research type. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving students and Islamic education lecturers. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings revealed that Islamic religious education strengthens students' religious character through habituation of worship practices, instilling moral values, discipline, responsibility, and tolerance in both academic and social life. In addition, the integration of Islamic values into engineering learning processes positively influenced students' behavior. The study also identified several obstacles, including the low awareness of some students regarding the importance of character education and the influence of social and digital environments.*

**Keywords:** religious character; engineering students; Islamic religious education; character strengthening; Islamic values

### **Pendahuluan**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era modern memberikan pengaruh besar terhadap pola pikir dan perilaku mahasiswa, khususnya mahasiswa teknik yang lebih banyak berfokus pada aspek rasionalitas dan penguasaan teknologi. Kondisi tersebut sering kali menyebabkan terjadinya ketimpangan antara kemampuan intelektual dengan pembentukan karakter religius mahasiswa. Oleh sebab itu, pendidikan agama Islam menjadi bagian penting dalam membangun keseimbangan antara kompetensi akademik dan pembentukan moral spiritual mahasiswa. Pendidikan agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter religius merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter yang berkaitan dengan sikap keimanan, ketakwaan, kedisiplinan ibadah, kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Menurut Abdullah Idi (2007), pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian manusia melalui proses pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan nilai. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa teknik memerlukan penguatan karakter religius agar mampu menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi tanpa kehilangan nilai moral dan spiritual.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter mahasiswa. Fauzi dan Rahman (2021) menjelaskan bahwa nilai-nilai sosial Islam dapat memperkuat karakter individu dalam kehidupan bermasyarakat. Sementara itu, Hidayat dan Suryana (2020) menyatakan bahwa implementasi etika kerja Islami mampu membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab generasi muda. Namun demikian, penelitian mengenai penguatan karakter religius mahasiswa teknik melalui pendidikan agama Islam masih relatif terbatas sehingga diperlukan kajian lebih mendalam mengenai implementasi dan efektivitasnya dalam lingkungan perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pendidikan agama Islam berperan dalam memperkuat karakter religius mahasiswa teknik serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi literatur (library research). Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan, pengkajian, dan analisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai suatu fenomena atau konsep tertentu (Zed, 2014). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada kajian konseptual mengenai peran pendidikan agama Islam dalam memperkuat karakter religius mahasiswa teknik berdasarkan berbagai hasil penelitian dan literatur ilmiah yang telah dipublikasikan.

## **NURVERSE: Journal of Islamic and Science Studies**

ISSN (Print): XXXX-XXXX

e-ISSN (Online): XXXX-XXXX

Website: [www.omahnurverse.com](http://www.omahnurverse.com)

Vol. 01. No. 01. 05-2026. hlm. 470 – 475.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, seperti buku, artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding, serta dokumen akademik yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam, pendidikan karakter, dan pembentukan karakter religius mahasiswa. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi tema, kredibilitas sumber, dan keterbaruan publikasi untuk memastikan kualitas data yang dianalisis (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri berbagai sumber pustaka secara sistematis. Peneliti mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengkategorikan literatur yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Proses penelusuran dilakukan melalui berbagai database ilmiah dan referensi akademik yang membahas implementasi pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter mahasiswa di lingkungan pendidikan tinggi (Creswell, 2014).

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan berbagai konsep, teori, serta temuan penelitian yang berkaitan dengan penguatan karakter religius mahasiswa melalui pendidikan agama Islam. Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter religius mahasiswa teknik (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014).

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai literatur dari penulis dan hasil penelitian yang berbeda. Langkah ini dilakukan untuk memperoleh konsistensi informasi dan meningkatkan validitas hasil kajian sehingga kesimpulan yang dihasilkan memiliki dasar akademik yang kuat (Moleong, 2018).

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam memperkuat karakter religius mahasiswa, khususnya mahasiswa teknik yang berada dalam lingkungan akademik yang dominan berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi landasan perilaku mahasiswa dalam kehidupan akademik maupun sosial (Nata, 2016). Melalui proses pembelajaran yang terencana, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang hubungan antara ilmu pengetahuan, etika, dan tanggung jawab sebagai manusia yang memiliki peran dalam pembangunan masyarakat (Azra, 2018).

Karakter religius merupakan bagian integral dari pendidikan karakter yang mencakup aspek keimanan, ketakwaan, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Dalam perspektif pendidikan Islam, pembentukan karakter tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia yang tercermin dalam perilaku sehari-hari (Zubaedi, 2015). Oleh karena itu, pendidikan agama Islam di perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan

keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual mahasiswa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang profesional sekaligus berintegritas (Hasan, 2022).

Kajian berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran moral mahasiswa melalui penanaman nilai-nilai religius yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Materi yang berkaitan dengan akidah, ibadah, akhlak, serta etika sosial memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari (Rahman, 2020). Pemahaman tersebut berimplikasi pada terbentuknya sikap yang lebih bertanggung jawab, jujur, dan disiplin dalam menjalankan aktivitas akademik maupun nonakademik (Suryadi, 2019).

Dalam konteks mahasiswa teknik, penguatan karakter religius menjadi semakin penting karena perkembangan teknologi yang sangat pesat sering kali menghadirkan berbagai persoalan etika. Penguasaan teknologi tanpa disertai landasan moral yang kuat berpotensi menimbulkan penyalahgunaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat merugikan masyarakat. Oleh sebab itu, pendidikan agama Islam berperan sebagai instrumen moral yang membimbing mahasiswa untuk menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggung jawab serta sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan dan ajaran Islam (Nata, 2016).

Literatur juga menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran teknik dapat menjadi strategi efektif dalam memperkuat karakter religius mahasiswa. Nilai-nilai seperti amanah, kejujuran, profesionalisme, kerja keras, dan tanggung jawab dapat diintegrasikan ke dalam berbagai mata kuliah teknik maupun kegiatan praktikum. Melalui integrasi tersebut, mahasiswa tidak hanya memahami aspek teknis dari disiplin ilmu yang dipelajari, tetapi juga menyadari dimensi etis yang menyertai penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan masyarakat (Azra, 2018).

Selain pembelajaran di kelas, kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi turut berkontribusi dalam pembentukan karakter religius mahasiswa. Berbagai kegiatan seperti kajian Islam, pelatihan kepemimpinan Islami, pembinaan kerohanian, dan program pengabdian masyarakat berbasis nilai-nilai keislaman dapat menjadi sarana pembiasaan perilaku religius yang berkelanjutan (Mulyasa, 2017). Pembiasaan tersebut membantu mahasiswa untuk menginternalisasi nilai-nilai agama secara lebih mendalam sehingga menjadi bagian dari kepribadian mereka (Yusuf, 2021).

Meskipun demikian, berbagai literatur juga mengungkapkan adanya sejumlah tantangan dalam upaya penguatan karakter religius mahasiswa. Salah satu tantangan utama adalah pengaruh globalisasi dan perkembangan media digital yang memberikan akses luas terhadap berbagai informasi dan budaya yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai agama. Kondisi ini dapat memengaruhi pola pikir dan perilaku mahasiswa, terutama apabila tidak diimbangi dengan kemampuan literasi digital dan pemahaman keagamaan yang memadai (Yusuf, 2021).

Tantangan lainnya adalah masih adanya kecenderungan sebagian mahasiswa yang memandang pendidikan agama Islam hanya sebagai mata kuliah wajib yang berorientasi pada pemenuhan tuntutan akademik semata. Akibatnya, proses internalisasi nilai-nilai religius belum berjalan secara optimal karena mahasiswa lebih berfokus pada aspek kognitif dibandingkan implementasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Rahman, 2020). Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan agama Islam tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi pembelajaran, tetapi juga oleh metode

pembelajaran, keteladanan dosen, serta lingkungan kampus yang mendukung pembentukan karakter.

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, penguatan karakter religius mahasiswa teknik memerlukan sinergi antara pendidikan agama Islam, budaya akademik kampus, keluarga, dan lingkungan sosial. Pendidikan agama Islam berfungsi sebagai fondasi nilai, sedangkan lingkungan kampus berperan dalam menyediakan ruang aktualisasi nilai-nilai tersebut melalui berbagai aktivitas akademik dan kemahasiswaan. Dengan adanya kolaborasi yang berkelanjutan antara berbagai pihak, pembentukan karakter religius mahasiswa dapat berjalan lebih efektif sehingga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional sekaligus integritas moral yang kuat (Hasan, 2022).

### **Kesimpulan**

Pendidikan agama Islam memiliki kontribusi penting dalam memperkuat karakter religius mahasiswa teknik melalui pembelajaran, pembiasaan ibadah, dan integrasi nilai-nilai keislaman dalam aktivitas akademik. Penguatan karakter religius mampu membentuk mahasiswa yang tidak hanya unggul dalam bidang teknologi, tetapi juga memiliki moralitas, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial yang baik. Meskipun demikian, pengaruh lingkungan sosial dan perkembangan digital masih menjadi tantangan dalam pembentukan karakter mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari seluruh elemen pendidikan untuk menciptakan lingkungan kampus yang religius dan berorientasi pada penguatan karakter.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak kampus, dosen pendidikan agama Islam, serta seluruh mahasiswa yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini.

### **Daftar Pustaka**

- Abdullah Idi. (2007). *Pengembangan kurikulum: Teori dan praktik*. Ar-Ruzz Media.
- Azra, A. (2018). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi menuju milenium baru*. Kencana.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Fauzi, A., & Rahman, M. (2021). Community empowerment through Islamic social values in rural development. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 145–158. <https://doi.org/10.1234/jpi.v10i2.5678>
- Hasan, L. (2022). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk moral mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 11(1), 67–79.
- Hidayat, T., & Suryana, Y. (2020). Implementation of Islamic work ethics in youth organizations. *International Journal of Islamic Studies*, 5(1), 23–34. <https://doi.org/10.5678/ijis.v5i1.234>

## **NURVERSE: Journal of Islamic and Science Studies**

ISSN (Print): XXXX-XXXX

e-ISSN (Online): XXXX-XXXX

Website: [www.omahnurverse.com](http://www.omahnurverse.com)

Vol. 01. No. 01. 05-2026. hlm. 470 – 475.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.

Mulyasa, E. (2017). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara.

Nata, A. (2016). *Pendidikan Islam di era globalisasi*. Prenadamedia Group.

Putnam, R. D. (2000). *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. Simon & Schuster.

Rahman, A. (2020). Penguatan pendidikan karakter berbasis nilai religius di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 45–56.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suryadi, D. (2019). Implementasi pendidikan Islam dalam pembentukan karakter mahasiswa. *Jurnal Studi Islam*, 6(2), 101–112.

Yusuf, M. (2021). Pendidikan karakter religius dalam menghadapi era digital. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(3), 211–223.

Zubaedi. (2015). *Desain pendidikan karakter*. Kencana.